

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam pengertian yang agak luas pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku dengan kebutuhan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani, tapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani dalam cabang olahraga yang ada disekolah tersebut, seperti sepak bola, sepak takraw, tenis meja, atletik dan lain-lain. Setiap pengajar mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk

mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah-sekolah sekarang ini lompat jauh sudah bukan merupakan olahraga yang asing lagi bagi peserta didik. Hampir disetiap sekolah sudah memberikan pembelajaran lompat jauh kepada para peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan juga keterampilan dalam olahraga lompat jauh.

Lompat jauh adalah salah satu nomor lompat dalam cabang olahraga atletik. Lompat jauh merupakan suatu bentuk gerakan melompat, melayang dan mendarat sejauh-jauhnya. Gerakan-gerakan dalam lompat jauh tersebut harus dilakukan secara baik dan harmonis tidak putus-putus pelaksanaannya agar diperoleh lompatan sejauh-jauhnya. Dalam lompat jauh harus mencapai jarak lompatan yang sejauh mungkin. Maka untuk mencapai jarak lompatan yang diharapkan atlet harus memperhatikan unsur-unsur pokok pada lompat jauh.

Penguasaan terhadap unsur-unsur dalam lompat jauh seperti awalan, tolakan, melayang di udara, serta pendaratan tidak lepas dari peranan guru dalam pembelajaran, sebab gurulah yang langsung melakukan pembinaan kepada para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar. Untuk itu, guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak. Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang

efektif dan efisien atau hasil yang maksimal. Untuk itu dalam mengajarkan suatu jenis keterampilan maka penggunaan model pembelajaran sangatlah berperan dalam menentukan keterampilan belajar mengajar. Sebab itu, guru dituntut agar terampil dalam menggunakan serta memilih model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri I Telaga khususnya siswa kelas VII pada keterampilan lompat jauh masih kurang maksimal dilihat dari penguasaan teknik dasar seperti awalan, tolakan, melayang diudara hingga pendaratan belum optimal diakibatkan karena ketidaktepatan dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran. Padahal didalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara dan metode pembelajaran sehingga siswa dapat memahaminya. Hal ini perlu dilakukan agar tidak timbul kebosanan dalam diri siswa. Salah satu metode belajar yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam suasana belajar yaitu menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif yang terdiri atas 3-4 orang dibagi dalam kelompok kecil dengan kemampuan berbeda. Kemudian, mereka saling bertukar informasi yang diketahui agar dapat dikuasai oleh semua anggota kelompok dengan tujuan dapat menjawab soal maupun kuis yang diberikan guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams*

Achievement Divisions (STAD) Terhadap Teknik Dasar Lompat Jauh Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Telaga’.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut: penguasaan keterampilan lompat jauh siswa masih dibawah rata-rata; belum adanya pembinaan serta perhatian khusus dalam mengembangkan keterampilan siswa; tidak adanya kombinasi metode belajar yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa; metode pembelajaran kooperatif tipe STAD belum diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri I Telaga.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar pada permainan lompat jauh di kelas VII SMP Negeri I telaga?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas VII di SMP Negeri I Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan teknik dasar lompat jauh

b. Bagi guru

Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pelajaran penjas kes untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam keterampilan melakukan teknik dasar lompat jauh.

c. Bagi sekolah

Merupakan sumbangan pikiran kepala sekolah dan para guru khususnya kepada guru penjas kes untuk lebih meningkatkan keterampilan melakukan teknik dasar lompat jauh

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam mengajar serta pengetahuan terkait pembelajaran atletik lompat jauh di sekolah.